

Validitas Buku Ilmiah Populer Keragaman Jenis Vegetasi Pohon Di Tepian Sungai Kawasan Bendung Amandit Desa Malutu Pada Mata Kuliah Ekologi Lahan Basah

Desy Khairiatul Husna^{1*}, Mahrudin², Nurul Hidayati Utami³

^{1,2,3}Pendidikan Biologi, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Jl. Hasan Basry, Banjarmasin, Indonesia

E-mail: husnadesykhairiatul@gmail.com^{1*}

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-08-01 Revised: 2025-10-30 Published: 2025-11-16 Keywords: <i>Popular science books; Riverbank trees; Validity; Vegetation diversity; Wetland ecology</i>	<i>The development of contextual and research-based learning media is very important to improve the quality of education, especially in biology learning in higher education. One effort that can be made is through the development of popular scientific books that not only present scientific information accurately, but are also easy for students to understand. This study aims to test the validity of a popular scientific book entitled Diversity of Tree Vegetation Types on the Banks of the Amandit Dam Area, Malutu Village as a learning medium for the Wetland Ecology course. This book was developed based on the results of research on the diversity of tree species that grow along the banks of the Amandit River, South Kalimantan, which have important ecological functions in maintaining the stability of the river basin. The validity results show that this Popular Scientific Book is in the "very valid" category with an overall average score of 89.28%. Thus, this book is worthy of being used as a learning support that is informative, interesting, and in accordance with the local context.</i>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-08-01 Direvisi: 2025-30-10 Dipublikasi: 2025-11-16 Kata kunci: <i>Buku ilmiah populer; Ekologi lahan basah; Keragaman vegetasi; Pohon tepian sungai; Validitas</i>	Pengembangan media pembelajaran yang kontekstual dan berbasis hasil penelitian sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pembelajaran biologi di perguruan tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan buku ilmiah populer yang tidak hanya menyajikan informasi ilmiah secara akurat, tetapi juga mudah dipahami oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas buku ilmiah populer yang berjudul Keragaman Jenis Vegetasi Pohon di Tepian Sungai Kawasan Bendung Amandit Desa Malutu sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Ekologi Lahan Basah. Buku ini dikembangkan berdasarkan hasil penelitian keragaman jenis pohon yang tumbuh di sepanjang tepian Sungai Amandit, Kalimantan Selatan, yang memiliki fungsi ekologis penting dalam menjaga stabilitas daerah aliran sungai. Hasil validitas menunjukkan bahwa Buku Ilmiah Populer ini berada dalam kategori sangat valid dengan skor rata-rata keseluruhan 89,28%. Dengan demikian, buku ini layak digunakan sebagai pendukung pembelajaran yang informatif, menarik, dan sesuai dengan konteks lokal.

PENDAHULUAN

Dalam Pembelajaran Biologi menggunakan metode pembelajaran tentunya menyampaikan materi yang informatif dan menarik yang kontekstual, terutama dalam mata kuliah yang berkaitan dengan ekosistem seperti Ekologi Lahan Basah. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman mahasiswa

secara lebih efektif adalah Buku Ilmiah Populer (BIP). Buku jenis ini memadukan akurasi ilmiah dengan gaya penyajian populer, sehingga memudahkan pembaca, khususnya mahasiswa, untuk memahami konsep-konsep ekologis yang kompleks secara lebih menyenangkan dan aplikatif.

Buku Ilmiah Populer (BIP) yang menyajikan hasil penelitian secara ringkas, informatif, dan mudah dipahami oleh

mahasiswa maupun masyarakat umum berbasis potensi lokal. Menurut Utami (2017) Buku Ilmiah Populer (BIP) merupakan buku yang berisi pengetahuan berupa hasil penelitian yang disajikan secara ilmiah. Menurut Prabowo (2016) menyatakan bahwa bahan ajar berbasis potensi lokal ialah bahan ajar yang mengacu kepada kearifan lokal yang terdapat di suatu daerah yang mampu dimanfaatkan menjadi sumber belajar. Dengan adanya Buku Ilmiah Populer diharapkan dapat bermanfaat untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi materinya dan meningkatkan ketertarikan pembaca terhadap materi yang disampaikan.

Keberadaan BIP yang relevan dengan konteks lokal sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap ekosistem di sekitarnya. Pengembangan BIP sebagai bahan penunjang pada mata kuliah yang diajarkan sudah banyak di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Lambung Mangkurat, akan tetapi untuk mata kuliah Ekologi Lahan Basah masih terbatas, sehingga perlu untuk mengembangkan bahan penunjang untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa materi ekosistem lahan basah berbasis potensi lokal di Kalimantan Selatan.

Mata kuliah Ekologi Lahan Basah termasuk mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Ekologi Lahan Basah adalah cabang ilmu ekologi yang mempelajari kajian karakteristik lahan basah serta interaksi-interaksi antara lingkungan dengan aktivitas manusia,

dengan faktor baik lingkungan biotik maupun abiotik.

Penelitian ini perlu dilakukan uji validitas Buku Ilmiah Populer (BIP) yang dikembangkan tentang Keragaman Jenis Vegetasi Pohon di Tepian Sungai Kawasan Bendung Amandit Desa Malutu yang dikembangkan melalui penilaian oleh para ahli yang kompeten di bidangnya. Validitas merupakan aspek penting dalam pengembangan bahan ajar, karena menunjukkan sejauh mana produk yang dikembangkan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan agar layak digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas Buku Ilmiah Populer sebagai bahan penunjang pada mata kuliah Ekologi Lahan Basah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian lingkungan, pengembangan bahan penunjang pembelajaran berbasis lokal, serta memperkaya sumber belajar yang kontekstual bagi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP ULM Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan uji validitas oleh 2 orang dosen program studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap uji pakar. Data hasil validasi dihitung dan dianalisis dengan cara menghitung skor validitas dari hasil validasi ahli berdasarkan adaptasi Akbar (2013), menggunakan rumus yaitu:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:
V = Validitas

TSe = Total skor yang diperoleh dari validator

TSh = Total skor maksimal yang mungkin diberikan

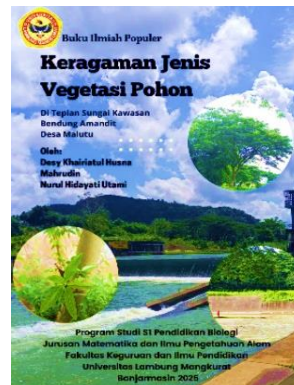
Nilai validitas (v) dihitung dengan membandingkan total skor yang diperoleh dari hasil penilaian validator (Tse) terhadap total skor maksimal yang mungkin diberikan (TSh) kemudian kalikan dengan 100% untuk memperoleh nilai dalam bentuk persentase. Persentase hasil validitas tersebut selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada kriteria kelayakan menurut Akbar (2013), seperti yang ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Kriteria validitas

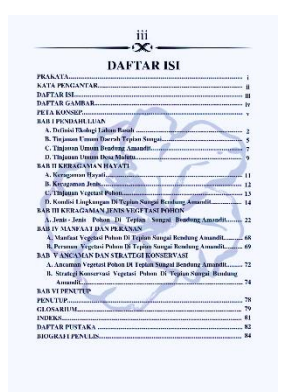
No	Angka	Kategori Validitas	Keterangan
1	85,01–100%	Sangat valid	Sangat baik untuk digunakan
2	70,01–85%	Valid	Boleh digunakan dengan revisi kecil
3	50,01–70%	Kurang valid	disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
4	01,00–50%	Tidak valid	Tidak boleh digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku Ilmiah Populer yang dikembangkan tentang Keragaman Jenis Vegetasi Pohon ditepian sungai kawasan Bendung Amandit Desa Malutu seperti pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Cover depan dan belakang buku ilmiah populer keragaman jenis vegetasi pohon ditepian sungai kawasan bendung amandit desa Malutu



Gambar 2. Kata pengantar dan daftar pustaka buku ilmiah populer keragaman jenis vegetasi pohon ditepian sungai kawasan bendung amandit desa Malutu

Validitas dilakukan dengan memvalidasi isi dari Buku Ilmiah Populer yang dikembangkan. Validasi ini penting dilakukan agar penulis bisa mengetahui kelemahan dan kekurangan dari buku yang dikembangkan, dengan meminta penilaian dari para ahli. Menurut Dharmono *et al.* (2020) bahwa validasi dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan produk yang dikembangkan melalui saran dan masukan dari para validator.

Tabel 2. Hasil uji validitas buku ilmiah populer

Aspek	Kriteria Penulisan Populer	Hasil Validasi		Rata-rata skor
		V1	V2	
A. Koherensi	1. Setiap paragraf dalam buku ilmiah populer memiliki satu ide pokok.	4	3	3,5
	2. Menghubungkan antar kalimat menggunakan kata penghubung.	4	4	4
	3. Ide-ide disampaikan secara berurutan.	4	3	3,5
	4. Kalimat telah mengarahkan pembaca kepada pemahaman isi buku	4	3	3,5
B. Keterbacaan	5. Isi teks sesuai dengan tingkat usia/tingkat pendidikan.	4	4	4
	6. Kalimat dan banyak kata dapat mengukur tingkatan pembaca.	4	4	4
C. Kosakata: ungkapan, kerja, pilihan, yang berlebihan	7. Pemakaian ungkapan digunakan secara terbatas	3	3	3
	8. Kata atau ungkapan yang digunakan tidak mengutamakan banyak kosakata.	4	4	4
D. Kalimat aktif dan pasif	9. Menggunakan kalimat aktif dan kalimat pasif.	4	4	4
E. Format	10. Berbentuk tulisan ilmiah yang menampilkan bukti berupa data atau gambar yang disusun secara sistematis.	4	4	4
F. Metode Penulisan	11. Kesederhanaan dan kemenarikan sebuah tulisan.	4	3	3,5
G. Aplikasi, implikasi	12. Menggunakan masalah yang ada di dunia nyata untuk menarik pembaca.	3	3	3
H. Definisi penjelasan	13. Menggunakan, deskripsi, contoh, analog atau metafora untuk memfasilitasi pemahaman pembaca.	3	3	3
I. Gaya lain perangkat: narasi, humor, analogi	14. Menggunakan analogi untuk menjelaskan ide yang kompleks.	3	3	3
	15. Menggunakan narasi untuk menjelaskan ide yang disajikan	3	3	3
Jumlah		52	48	50
Total Skor		92,85 %	85,71 %	89,28 %
Rata-rata (%)		89,28 %		
Kriteria Skor		Sangat Valid		

Berdasarkan hasil validasi penilaian Buku Ilmiah Populer yang dikembangkan mencakup 9 aspek utama yaitu Koherensi, Keterbacaan, Kosakata, Kalimat Aktif-Pasif, Format, Metode Penulisan, Aplikasi/Implikasi, Definisi, serta Gaya Lain seperti Narasi dan Analogi. Aspek keterbacaan, Kalimat Aktif dan Pasif, dan Format mendapatkan rata-rata nilai 4 dengan kriteria sangat valid. Aspek lainnya mendapat nilai berkisar antara 3-4 dengan kriteria valid. Hasil rerata uji validitas pada seluruh aspek yang dinilai didapatkan hasil dengan kriteria sangat valid, dengan total skor 89,28%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Buku Ilmiah Populer yang

dikembangkan termasuk kategori yang sangat valid. Namun, terdapat 3 aspek yang mendapat nilai rata-rata 3 (75%) yang belum maksimal yakni aspek Definisi dan Penjelasan, Aplikasi dan Implikasi, dan Gaya Lain seperti Narasi, Humor, Analogi.

Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek koherensi dalam Buku Ilmiah Populer memperoleh kategori sangat valid, dengan rerata skor sebesar 3,62 (90,62%). Nilai ini menunjukkan bahwa buku telah tersusun secara logis dan dapat digunakan tanpa perlu revisi. Koherensi menjadi unsur penting dalam penyusunan bahan ajar karena berkaitan langsung dengan kemudahan pemahaman isi oleh pembaca. Dalam aspek ini, terdapat empat indikator yang dinilai: kejelasan ide pokok pada setiap paragraf, penyampaian ide secara runtut, hubungan antar kalimat, serta penggunaan kata penghubung yang tepat. Keempat indikator tersebut mendukung kesinambungan alur berpikir dalam teks. Sejalan dengan itu, Fitriansyah *et al.* (2018) menyatakan bahwa koherensi menuntut adanya keterpaduan antar kalimat dalam sebuah wacana, mencakup keterhubungan, keserasian, kejelasan, dan kemudahan dalam dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, struktur yang koheren sangat penting untuk memastikan isi buku tersampaikan secara efektif.

Aspek keterbacaan dinilai melalui dua indikator, yaitu kesesuaian isi teks dengan tingkat usia atau jenjang pendidikan sasaran, serta struktur kalimat dan jumlah kata yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman pembaca. Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek ini memperoleh skor maksimal dengan rerata 4 (100%),

yang menempatkannya dalam kategori sangat valid dan layak digunakan tanpa revisi. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi dalam buku telah disesuaikan dengan karakteristik pembaca secara optimal. Sebagaimana dikemukakan oleh Riefani & Mahrudin (2020), pengembangan produk pembelajaran harus memperhatikan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik, termasuk dalam hal pemilihan bahasa, penggunaan kalimat efektif, serta penyusunan paragraf yang bermakna untuk memudahkan pemahaman isi materi.

Aspek kosakata mencakup penggunaan ungkapan, pilihan kata kerja, serta kecenderungan penggunaan kata yang berlebihan. Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek ini memperoleh rerata skor 3,5 (87,5%), yang termasuk dalam kategori sangat valid dan dinilai layak digunakan tanpa perlu revisi. Hal ini mengindikasikan bahwa pemilihan kosakata dalam buku sudah sesuai, tidak berlebihan, serta tetap menjaga kejelasan makna. Sesuai pendapat Khoiroh (2014), penggunaan kosakata dalam bahan ajar sebaiknya bersifat ringan, singkat, dan sederhana agar pembaca lebih mudah dalam memahami isi materi maupun cerita yang disampaikan.

Aspek penggunaan kalimat aktif dan pasif dinilai berdasarkan proporsi dan ketepatan penggunaannya dalam penyusunan isi Buku Ilmiah Populer. Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek ini memperoleh skor tertinggi, yakni rerata 4 (100%), yang termasuk dalam kategori sangat valid dan tidak memerlukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa kalimat dalam buku telah disusun secara efektif, dengan

pemanfaatan kalimat aktif yang dominan. Sebagaimana dikemukakan oleh Barwani (2015), penggunaan kata kerja populer dalam kalimat aktif tidak hanya memperjelas pesan, tetapi juga dapat mendorong pembaca untuk merespons secara aktif terhadap isi bacaan.

Aspek format dinilai berdasarkan penyajian buku dalam bentuk tulisan ilmiah yang dilengkapi dengan bukti pendukung seperti data dan gambar yang disusun secara sistematis. Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek ini memperoleh skor maksimal dengan rerata 4 (100%), masuk dalam kategori sangat valid dan layak digunakan tanpa revisi. Penyajian yang sistematis memungkinkan pembaca memahami isi buku secara visual dan naratif secara terpadu, sehingga mendukung efektivitas penyampaian informasi. Sejalan dengan pendapat LIPI (2012), sebuah karya tulis ilmiah harus disusun secara sistematis dan didukung oleh data serta informasi yang bersumber dari hasil kajian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Aspek metode penulisan mencakup dua indikator utama, yaitu kesederhanaan dan daya tarik penyajian tulisan. Hasil validasi menunjukkan bahwa aspek ini memperoleh rerata skor 3,5 (87,5%), termasuk dalam kategori sangat valid, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan agar lebih optimal dalam menarik minat pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa tulisan dalam Buku Ilmiah Populer sudah disusun dengan cukup baik, namun perlu penguatan dalam gaya penulisan agar lebih komunikatif dan menarik. Menurut Suryaman (2012), salah

satu ciri khas buku pengetahuan populer adalah adanya keteraturan penyajian dan ketepatan makna, sehingga informasi yang disampaikan penulis dapat diterima dengan benar oleh pembaca dan meminimalisir kesalahpahaman terhadap isi materi.

Aspek Definisi dan Penjelasan memperoleh rerata skor 3 (75%) dan dikategorikan valid, namun masih memerlukan perbaikan berdasarkan saran dari validator. Skor ini menunjukkan bahwa penjelasan dalam buku belum sepenuhnya mampu memfasilitasi pemahaman pembaca secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan melalui penambahan penjabaran yang lebih konkret, eksploratif, dan komunikatif, terutama pada bagian-bagian penting yang bersifat deskriptif. Penjelasan yang baik tidak hanya menyampaikan informasi secara faktual, tetapi juga membantu pembaca membayangkan atau menginternalisasi isi materi secara lebih mendalam. Wibowo (2008) menekankan bahwa dalam buku ilmiah, kemampuan penulis untuk menggambarkan peristiwa, kondisi, atau objek secara objektif melalui bahasa yang hidup sangat penting agar pembaca seolah-olah dapat melihat langsung apa yang dijelaskan dalam teks.

Aspek Aplikasi dan Implikasi memperoleh rerata skor 3 (75%) dan termasuk dalam kategori valid, namun masih memerlukan perbaikan berdasarkan masukan dari validator. Penilaian pada aspek ini mencerminkan sejauh mana isi buku dapat dikaitkan dengan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat. Hasil validasi menunjukkan bahwa keterkaitan tersebut belum sepenuhnya optimal,

sehingga perlu peningkatan dalam hal relevansi dan penerapan materi agar lebih kontekstual dan bermakna bagi pembaca. Menurut Suparman (2012), relevansi pembelajaran mencakup hubungan antara materi yang dipelajari dengan pengetahuan awal peserta didik serta manfaat praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memperkuat aspek ini, diharapkan pembaca khususnya mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk memahami dan menerapkan isi buku dalam konteks kehidupan nyata.

Aspek Gaya Penulisan Lain, yang mencakup penggunaan narasi, humor, dan analogi, memperoleh rerata skor 3 (75%) dan dikategorikan valid, namun masih memerlukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari validator. Meskipun gaya bahasa dalam buku sudah cukup baik, belum terlihat adanya kekuatan naratif yang menonjol untuk meningkatkan keterlibatan pembaca. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan gaya bahasa, terutama dengan menambahkan unsur narasi yang lebih hidup, kreatif, dan imajinatif. Penguatan pada aspek ini penting agar buku tidak hanya bersifat informatif seperti laporan ilmiah, tetapi juga dapat menjadi bacaan populer yang edukatif dan menghibur. Wibowo (2008) menyatakan bahwa gaya penulisan naratif bertujuan untuk menyampaikan rangkaian peristiwa secara runtut dan menarik, baik yang bersifat faktual maupun imajinatif, sehingga mampu membangkitkan pengalaman batin pembaca dalam memahami isi tulisan.

Berdasarkan hasil penilaian dan masukan dari validator, buku ilmiah

populer yang dikembangkan dengan judul Keragaman Jenis Vegetasi Pohon di Tepian Sungai Kawasan Bendung Amandit Desa Malutu dinyatakan sangat valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar penunjang sehingga layak diteruskan untuk penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa produk pengembangan buku ilmiah populer berada dalam kategori sangat valid dengan rerata skor sebesar 89,28%. Penilaian ini mencerminkan bahwa buku tersebut telah memenuhi standar kelayakan secara teoritis maupun prosedural. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang informatif, kontekstual, dan mendukung pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah ekologi lahan basah materi ekosistem sungai, khususnya yang berkaitan dengan keragaman vegetasi pohon di tepian sungai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2013). Profil kemampuan siswa dalam membuat hipotesis melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, (4)2, 231-244.
- Anwar, H. (2009). Penilaian Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pelangi Ilmu Vol 2* (5).
- Dharmono, D., Utami, N. H., & Sari, M. M. (2020). *Pengembangan Buku Ilmiah Populer Keanekaragaman Tumbuhan Lahan Basah Rawa Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa*. Laporan Akhir Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi: Universitas Lambung Mangkurat.
- Fitriansyah, M., Arifin, Y. F., & Biyatmoko, D. (2018). Validitas Buku Ilmiah Populer Tentang Echinodermata di Pulau Sembilan Kotabaru untuk Siswa SMA di Kawasan Pesisir. *Jurnal Bioedukatika*. Vol. 6, No. 1.
- Helmi, R. L., Safitri, M., Fazi, R., Mahelingga, D. E. I. R., Suhendra, M. F., Hartiningsih, R. W., Indrasari, N. P., Kusuma, S. H., Taslima, R. H., Sasiwi, P., Dewi, S. P., Helmiawan, M., & Puspita, A. D. (2017). *Panduan penelaahan & penilaian naskah buku ilmiah*. Jakarta: LIPI Press.
- Khoiroh, L. (2014). Pengembangan Buku Cerita IPA Terpadu Bermuatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Tema Pencemaran Lingkungan. *UNNES Science Education Jurnal 3* (2).
- LIPI. (2017). *Panduan Penelaahan dan Penilaian Naskah Buku Ilmiah*. Jakarta: LIPI Press.
- Nur, M. (2008). *Diklat Pembelajaran Inovatif dan Pengembangan Perangkat pembelajaran Bermuatan Keterampilan Berpikir dan Perilaku Berkarakter*. Kerjasama Prodi Magister Pendidikan Biologi PPs Unlam dengan PSM SUNESA.
- Prabowo, N., & Maridi. (2016). Pengembangan Modul Berbasis Potensi Lokal pada Materi Ekosistem sebagai Bahan Ajar di SMAN 1 Tanjung sari, Gunung kidul. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 13, No. 1, pp. 192-195).
- Putri, A. I., Dharmono, D., & Zaini, M. (2020). Validitas buku ilmiah populer keanekaragaman spesies family *fabaceae* dalam meningkatkan keterampilan proses sains mahasiswa. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 11(2), 186-195.

- Riefani, M.K., & Mahrudin. (2020). Validitas Panduan Lapangan (*Field Guide*) Matakuliah Zoologi Vertebrata Materi Aves. Prosiding *Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 5(3): 63-69.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, M. (2012). *Penggunaan Bahasa di dalam Penulisan Buku Nonteks Pelajaran*. Pusat Perbukuan Kurikulum dan Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Utami, P. U. (2017). Pengembangan Buku Ilmiah Populer Keanekaragaman Mangrove Berbasis Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di SMA. *Artikel Ilmiah*. Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi.